

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Zat alelopati dari alang-alang berpengaruh terhadap pertumbuhan semai akasia, mangium, dan akasia putih. Konsentrasi zat alelopati dari alang-alang yang berpengaruh negatif paling kuat terhadap pertumbuhan semai adalah konsentrasi 100%.
2. Jenis semai yang paling tahan terhadap zat alelopati alang-alang adalah semai mangium. Zat alelopati alang-alang berpengaruh paling lemah pada berat kering total semai mangium dibandingkan dengan semai akasia dan akasia putih.
3. Interaksi antara jenis semai dengan konsentrasi zat alelopati dari alang-alang berpengaruh terhadap pertumbuhan semai akasia, mangium, dan akasia putih. Interaksi yang berpengaruh negatif paling kuat terhadap pertumbuhan semai adalah interaksi antara jenis semai akasia putih pada konsentrasi alelopati alang-alang 100%.

B. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Diperlukan pengendalian alang-alang secara intensif pada awal penanaman semai akasia, mangium, dan akasia putih agar pertumbuhan semai tidak terhambat oleh zat alelopati yang dikeluarkan oleh alang-alang.
2. Disarankan untuk menanam pohon dengan jarak yang rapat agar terjadi persaingan antara pohon dengan alang-alang yang tumbuh di sekitarnya terhadap faktor tempat tumbuh, seperti sinar matahari. Hal ini dikarenakan tajuk pohon yang rapat akan menutup celah untuk alang-alang mendapatkan sinar matahari sehingga dapat menekan pertumbuhan alang-alang.